

## ABSTRAK

### ANALISIS BENTUK MUSIK SASTRA LISAN WAWANCAN DI KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

TAUFIQURROHMAN

Penelitian ini membahas analisis bentuk musik pada sastra lisan *wawancan* di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana bentuk musik pada sastra lisan *wawancan* dengan meninjau dua aspek didalamnya yakni aspek musikal dan non musikal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan buku Ilmu Bentuk Musik dari Karl Edmund Prier SJ sebagai pijakan dalam menganalisis aspek musikal pada *wawancan* dan Buku Alat Musik Perunggu Lampung sebagai pijakan menganalisis aspek non musikal pada *wawancan*. Sumber data pada penelitian ini didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi rekaman audio dan visual yang ditranskripsikan ke notasi balok sebagai bahan untuk menganalisis bentuk musik pada sastra lisan *wawancan*. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pemeriksaan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan sebuah karya tulis menunjukkan bahwa *wawancan* terlogong kedalam lagu satu bagian, memiliki irama yang berayun-ayun, menggunakan tangga nada *phrygian* dan iramanya selalu dimulai pada ketukan lemah serta memiliki dinamika yang dinamis. Pada kajian kesusastraannya, *wawancan* tergolong pada puisi tradisional, tidak memiliki ketentuan rima dan semua baris pada isinya merupakan isi tanpa sampiran. Prosesi pernikahan, acara adat dan masyarakat di Way Lima menjadi tempat dimana *wawancan* ditampilkan. Masyarakat berperan penting terhadap keberadaan *wawancan* di Way Lima baik sebagai pelaku ataupun pendukung.

**Kata kunci:** Sastra lisan, wawancan, analisis bentuk musik.

## ABSTRACT

### *ANALYSIS OF MUSIC FORM OF ORAL LITERATURE WAWANCAN IN WAY LIMA DISTRICT, PESAWARAN REGENCY*

*BY*

*TAUFIQURROHMAN*

*This study focuses on the form of musical analysis in oral literature wawancan in Way Lima District, Pesawaran Regency. This study aims to analyze how the form of music in oral literature wawancan by examining two aspects in it, namely musical and non-musical aspects. This study uses a qualitative descriptive research method with the book Ilmu Bentuk Musik by Karl Edmund Prier SJ as a basis for analyzing the musical aspect of wawancan and the Book of Lampung Bronze Musical Instruments as a basis for analyzing the non-musical aspect of wawancan. The data sources in this study were obtained through observation, interviews and documentation of audio and visual recordings that were transcribed into musical notation as material for analyzing the form of music in oral literature wawancan. The data analysis technique used consists of several stages, namely, data collection, data reduction, data presentation and examination of conclusions. This study produced a written work showing that wawancan is included in a one-part song, has a rhythm that swings, uses a phrygian scale and its rhythm always starts on a weak beat and has dynamic dynamics. In its literary study, wawancan is classified as a traditional poem, has no rhyme rules and all lines in its contents are contents without sampiran. Wedding processions, traditional events and the community in Way Lima are places where wawancan can be performed. The community plays an important role in the existence of wawancan in Way Lima both as actors and supporters.*

**Keywords:** *Oral Literature, wawancan, analysis of music form.*